

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

March 1st, 2022



Will Rate Hikes Hurt Tech Stocks?

What We Can Learn from the US Market

Will Rate Hikes Hurt Tech Stocks?

3 March 2022



Analisis Pergerakan Suku Bunga & Saham Teknologi di AS

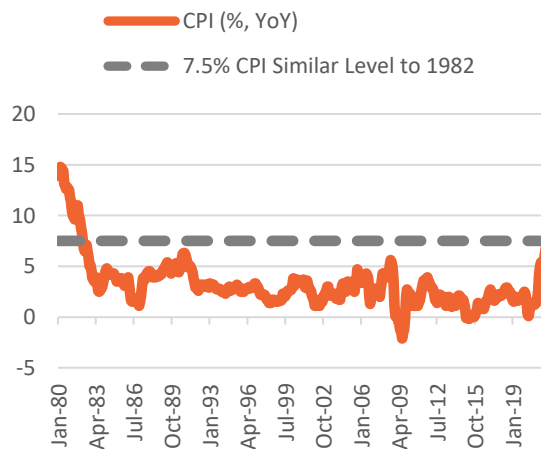
- Amerika Serikat (AS) mencatatkan inflasi tahunan tertinggi sejak 1982 di bulan Januari sebesar +7,2%.** Hal ini menyebabkan adanya peningkatan ekspektasi jumlah kenaikan suku bunga di tahun 2022 oleh pelaku pasar. Pelaku pasar melihat suku bunga akan meningkat sebanyak 6x (vs. 3x di awal tahun).
- Kinerja sektor teknologi AS terkoreksi seiring dengan peningkatan ekspektasi tersebut.** Secara historis, kinerja sektor teknologi berkorelasi negatif dengan pergerakan suku bunga dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang, korelasi antar keduanya tidaklah kuat, dibuktikan dengan data 10 tahun terakhir bahwa korelasi kedua variabel tersebut ialah +0.39.
- Kinerja sektor teknologi lebih dipengaruhi oleh pergerakan pertumbuhan laba.** Di sisi lain, pergerakan suku bunga memiliki korelasi positif dengan kinerja sektor perbankan, dari meningkatnya *Net Interest Margin* perbankan.

Pandangan Syailendra

Kami melihat rendahnya korelasi antara pergerakan suku bunga dengan saham teknologi dalam jangka panjang. Walaupun secara teoritis, suku bunga yang meningkat menurunkan valuasi perusahaan, pada akhirnya valuasi perusahaan lebih ditentukan oleh pertumbuhan laba dalam jangka panjang. Di sisi lain, sektor perbankan lebih terkorelasi dengan peningkatan suku bunga. Jika tren yang sama terjadi di Indonesia, maka selanjutnya IHSG memiliki outlook positif, sebab sektor keuangan memiliki bobot terbesar pada IHSG yaitu sebesar 33%.

Inflasi AS Tertinggi Sejak 1982

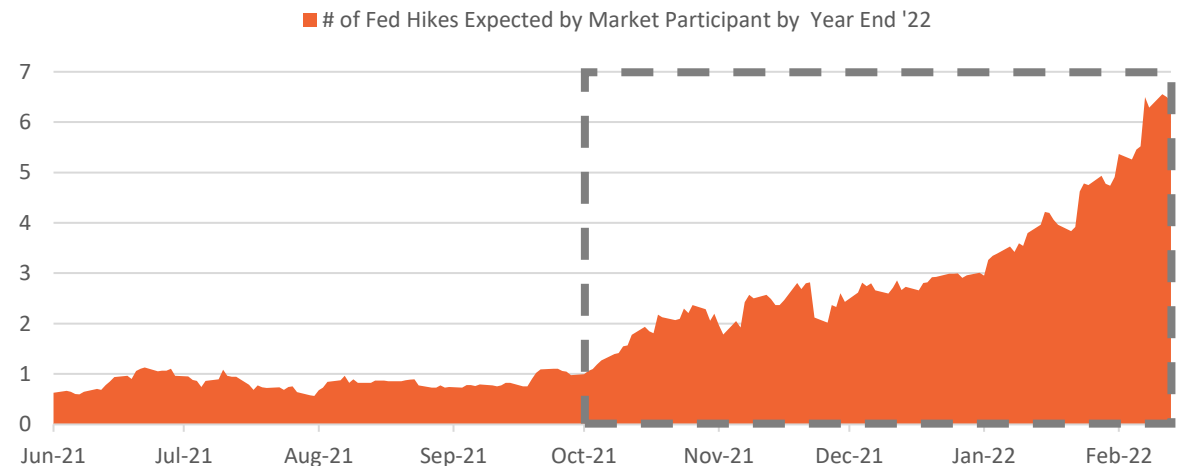
Inflasi AS di bulan Januari tercatat +7,2% (YoY), merupakan inflasi tertinggi Sejak 1982.



Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Pelaku Pasar Melihat Peningkatan Suku Bunga Sebanyak 6x di 2022

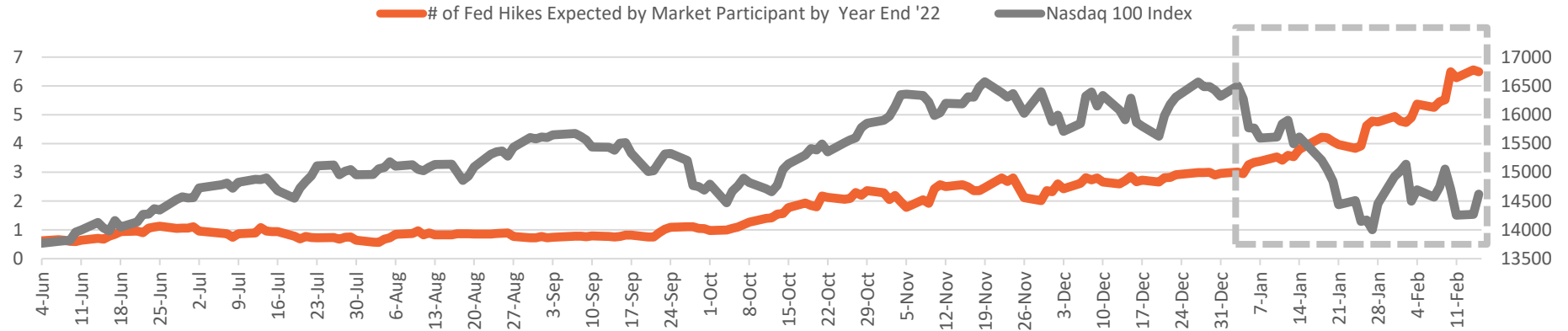
Ekspektasi peningkatan suku bunga the Fed sebanyak 6x di tahun 2022 jauh di atas perkiraan awal yaitu 1x pada saat bulan Oktober 2021.



Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Saham Teknologi Terkoreksi Setelah Pasar Melihat Peningkatan Suku Bunga > 3x di 2022

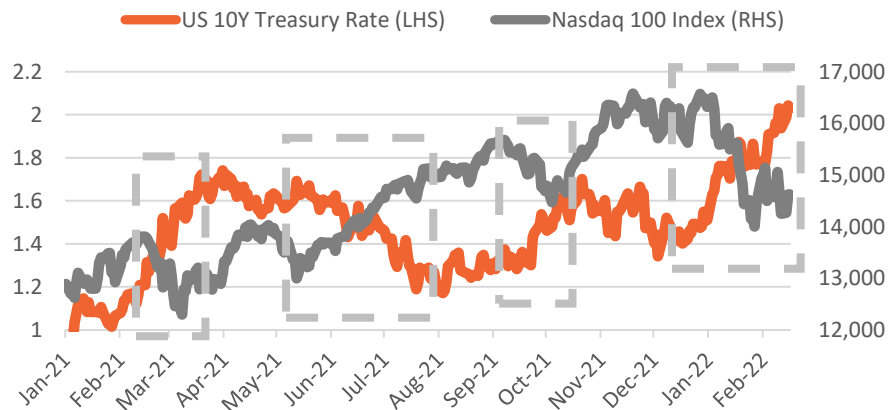
Indeks saham teknologi AS, Nasdaq 100, terkoreksi sejak bulan Januari setelah pelaku pasar meningkatkan ekspektasi jumlah kenaikan suku bunga di tahun 2022 dari 3x di akhir tahun 2021 menjadi 6x per 16 Februari 2022.



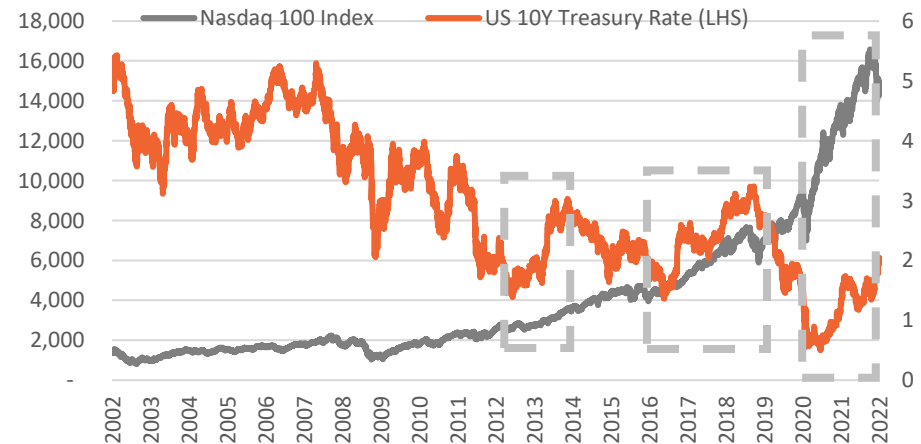
Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Akan Tetapi, Korelasi Antara Pergerakan Suku Bunga & Sektor Teknologi Tidaklah Tinggi

Dalam jangka pendek, seperti yang terjadi di tahun 2021, korelasi antara pergerakan suku bunga dan saham teknologi terlihat negatif. Akan tetapi, dalam jangka panjang, korelasi antara kedua variabel terlihat positif (2013-2014, 2016-2019 dan 2020 hingga kini). Sejak tahun 2010, korelasi antara keduanya adalah 0,39. Korelasi 1,00 berarti kedua variabel bergerak secara tandem, sementara -1,00 keduanya bergerak sepenuhnya terbalik satu sama lain. Oleh sebab itu, korelasi 0,39 menyiratkan rendahnya korelasi antar kedua variabel.



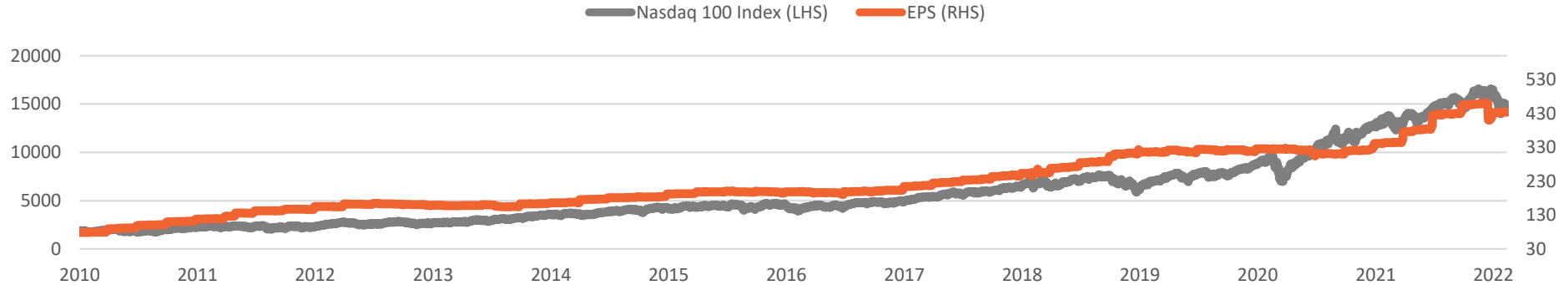
Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital



Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Kinerja Sektor Teknologi Berkorelasi Positif Dengan Pertumbuhan Laba

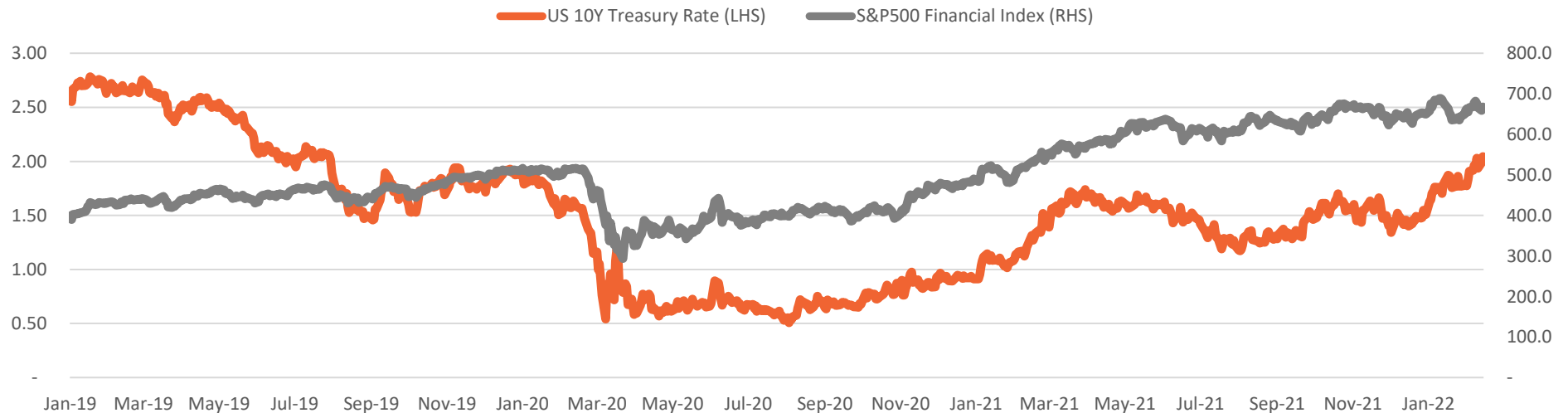
Korelasi positif antara kinerja saham teknologi dan pertumbuhan laba lebih terlihat dibandingkan dengan pergerakan suku bunga. Pada akhirnya, kinerja suatu saham perusahaan akan ditentukan oleh kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba bagi pemegang saham. Pertumbuhan laba yang tinggi akan tercermin pada kinerja saham perusahaan itu sendiri.



Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Kinerja Sektor Perbankan Lebih Mencerminkan Korelasi Positif Terhadap Pergerakan Suku Bunga

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya *Net Interest Margin* perbankan sehingga memberikan potensi pertumbuhan laba yang tinggi di masa depan.



Sumber: Bloomberg, Syailendra Capital

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA 

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. : +62 21 51400888

F. : +62 21 51400967

www.syailendracapital.com